

**STUDI PELAKSANAAN PROGRAM NAGARI MODEL KAKAO DI
NAGARI SUPAYANG KECAMATAN PAYUNG SEKAKI
KABUPATEN SOLOK**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan Program Nagari Model Kakao berdasarkan petunjuk teknis di Nagari Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok serta mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan Program Nagari Model Kakao berdasarkan dari masing-masing subsistem agribisnis. Penelitian dilakukan dari tanggal 22 September s/d 21 Oktober 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini diperoleh melalui informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Nagari Model Kakao di Nagari Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok berdasarkan petunjuk teknis program Nagari Model Kakao dikatakan tidak berhasil karena belum memberikan manfaat yang signifikan kepada petani kakao di Nagari Supayang karena produktivitas kakao belum meningkat secara optimal, masih banyaknya hama tanaman kakao yang ditemukan serta belum adanya akses pasar kepada petani kakao. Permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan Program Nagari Model Kakao berdasarkan masing-masing subsistem agribisnis yaitu (a) subsistem hulu pemasalahan yang dihadapi yaitu penggunaan mesin-mesin pengolahan buah kakao yang tidak optimal dan becak motor yang tidak digunakan serta bibit kakao yang belum siap untuk ditanam, (b) permasalahan pada subsistem budidaya (*On-Farm*) yaitu penerapan teknik sambung pucuk dan sambung samping yang tidak berhasil karena kurangnya perawatan, (c) permasalahan pada subsistem hilir yaitu tidak adanya perbedaan harga antara kakao yang difermentasi dengan kakao non fermentasi, (d) permasalahan pada subsistem penunjang yaitu belum adanya pengadaan kebun demonstrasi plot (Demplot) dan kebun entres karena tujuan program diutamakan untuk perbaikan tanaman.

Kata kunci: *program, subsistem, agribisnis, permasalahan, kakao*

**THE STUDY OF THE IMPLEMENTATION OF THE COCOA VILLAGE
MODEL PROGRAM IN SUPAYANG VILLAGE PAYUNG SEKAKI
DISTRICT SOLOK REGENCY**

ABSTRACT

The aims of the research are to describe the implementation of the Cocoa Village Model Program based on technical instruction in Supayang Village Payung Sekaki District, Solok Regency and to describe the problems encountered during the implementation of the Program on each agribusiness subsystems. The research was conducted from September 22nd 2015 until October 21st 2015. Research method that used in this research is descriptive qualitative method. The data in this study was obtained through key informant. The result shows that the implementation of the Cocoa Village Model Program in the research did not fully succeed since there was no significant benefits for cocoa farmers in Supayang Village to optimize the productivity of cocoa, and also there are still many cocoa crop pests are found as well as the lack of market access. Moreover the problems encountered during the implementation of the Cocoa Village Model Program on each subsystem of agribusiness are (a) on the input subsystem the use of machinery processing of cocoa and motor tricycles were not used optimally and cacao seeds are not yet ready to be planted, (b) on the production subsystem, the application of grafting and side grafting techniques were unsuccessful due to lack of maintenance, (c) on the marketing subsystem there is no price differentiation between fermented cocoa and non fermented cocoa, (d) on the support subsystem, the lack of demonstration plot garden (Demplot) and enteric garden because of the program's objectives is prioritized for crop improvement.

Keywords: program, subsystem, agribusiness, problems, cocoa

